

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan sebaik mungkin. Sumber daya yang dimaksud dalam hal ini dapat berupa ketersediaan modal, sumber daya manusia yang profesional, maupun aset yang dimiliki oleh perusahaan baik aset lancar maupun aset tetap. Selain itu, dalam proses suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan diperlukan sebuah item utama yang mendukung proses bisnis perusahaan tersebut. Misalnya, PT Garuda Indonesia yang termasuk ke dalam perusahaan yang bergerak di bidang transportasi akan bergantung pada pesawat yang diklasifikasikan sebagai aset tetap perusahaan yang menjadi inti dari proses bisnis perusahaan. Namun, secara umum semua perusahaan tetaplah bergantung kepada aset tetap dalam proses bisnisnya dalam rangka untuk memperoleh keuntungan.

Untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan yang optimal, pengelolaan aset tetap harus dilakukan secara efektif dan efisien. Proses pengelolaan dan manajemen aset tetap yang bagus tentunya akan memberikan dampak yang positif juga untuk perusahaan tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Ertina (2013)

dalam penelitiannya, pengelolaan yang efektif dan efisien terhadap aset tetap perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan akan meningkatkan hasil laba yang diperoleh. Oleh karena itu, ada beberapa peraturan-peraturan dan standar akuntansi yang mengatur tentang pengelolaan aset tetap dan unsur-unsur yang terkait dengan aset tetap. Peraturan-peraturan tersebut tentunya akan mempengaruhi perusahaan dalam mengelola aset tetapnya. Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk bisa menyesuaikan dan menerapkan perubahan atas peraturan-peraturan dalam standar akuntansi keuangan. Salah satu perubahan yang berdampak pada pengelolaan aset tetap perusahaan adalah penerapan PSAK 73.

PSAK 73 merupakan peraturan yang diadopsi dari IFRS 16 yang berisi tentang pengukuran, pengakuan, dan pencatatan oleh penyewa. Peraturan tersebut mengakibatkan perubahan terhadap pembukuan transaksi sewa dari sisi penyewa. Penerapan PSAK 73 sendiri akan menggantikan PSAK 30 tentang Sewa, ISAK 8 tentang Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa, ISAK 23 tentang Sewa Operasi, ISAK 24 tentang Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa, dan ISAK 25 tentang Hak atas Tanah. PSAK 73 ini akan mengakibatkan perubahan yang cukup signifikan dari sisi penyewa. Penyewa akan mencatat transaksi sewa sebagai sewa pembiayaan apabila masa sewa di atas 1 tahun, sehingga akan mengakibatkan bertambahnya aset dan kewajiban pada neraca. Selain itu, tantangan bagi perusahaan adalah harus mengumpulkan semua kontrak yang mengandung sewa.

PSAK 73 juga berdampak pada perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif dan mengharuskan penyajian kembali informasi komparatif pada

laporan keuangan serta memiliki dampak pada kinerja keuangan, yaitu penurunan pada rasio likuiditas sedangkan perubahan pada rasio profitabilitas tidak terlalu signifikan (Salfadilla, 2021). Namun, Safitri (2019) menyatakan bahwa kapitalisasi sewa yang diakibatkan oleh penerapan PSAK 73 menyebabkan dampak yang signifikan terhadap industri jasa dibandingkan dengan industri pertambangan dan manufaktur, yaitu peningkatan rata-rata rasio solvabilitas dan penurunan yang signifikan terhadap rasio profitabilitas.

Perusahaan yang terdampak dari PSAK 73 salah satunya adalah PT Kimia Farma Tbk. yang dikarenakan sewa bangunan dan prasarana yang semuanya dicatat sebagai sewa operasi. Kimia Farma merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan, khususnya farmasi. Dalam mendukung kegiatan bisnisnya, perusahaan ini tentunya memiliki beberapa pabrik, apotek, klinik kesehatan, laboratorium klinik, optik, dan klinik kecantikan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan penerapan PSAK 73 yang mengakibatkan penyesuaian terkait dengan perubahan sewa operasi menjadi sewa finansial maka hal tersebut juga berdampak pada penyusunan laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk. Penerapan PSAK 73 berpotensi memiliki dampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Dari penjelasan di atas, kemudian menjadi perhatian penulis untuk meninjau dampak yang dihasilkan dari perubahan laporan keuangan ini. Secara khusus akan melihat dampak terhadap profitabilitas perusahaan karena seperti yang sudah dijelaskan bahwa secara umum tujuan dari perusahaan adalah untuk mendapatkan profit. Oleh karena itu, karya tulis ini akan dibuat dengan judul “TINJAUAN

ATAS DAMPAK PENERAPAN PSAK 73 TERHADAP PROFITABILITAS PT KIMIA FARMA TBK.”

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang ingin penulis bahas dalam penulisan karya tulis ini adalah :

1. Apa perbedaan dalam laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk. setelah penerapan PSAK 73 tentang Sewa?
2. Bagaimana dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap Profitabilitas PT Kimia Farma Tbk.?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulis dalam menyusun karya tulis tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan setelah penerapan PSAK 73 dalam laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk.
2. Untuk mengetahui dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap profitabilitas PT Kimia Farma Tbk.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dalam karya tulis ini akan berada pada pembahasan tentang dampak dari penerapan PSAK 73 pada PT Kimia Farma Tbk dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan tersebut. Untuk dampak penerapan PSAK 73 terhadap profitabilitas, penulis akan menggunakan data dari laporan keuangan tahunan dari tahun 2018, 2019, dan 2020.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang perubahan yang diakibatkan dari penerapan PSAK 73.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam menerapkan pengetahuan tentang dampak PSAK 73 terhadap profitabilitas perusahaan.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyusunan laporan keuangan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan dalam proses mengembangkan teori tentang dampak penerapan PSAK 73 terhadap profitabilitas perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian dan pengumpulan data, serta sistematika penulisan karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan teori yang menjadi dasar dalam penulisan karya tulis ini. Pada bab ini akan dijelaskan terkait dengan sewa berdasarkan PSAK 73.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran mengenai objek penulisan karya tulis. Pada bab ini akan menjelaskan gambaran umum PT Kimia Farma Tbk . Pada bab ini juga akan menjelaskan teori yang melandasi penulisan dan pembahasan dari topik karya tulis. Selain itu, pada bab ini juga akan menjelaskan pembahasan topik karya tulis tugas akhir, yaitu Tinjauan atas Dampak Penerapan PSAK 73 Terhadap Profitabilitas PT Kimia Farma Tbk. Analisis yang terkait dengan profitabilitas perusahaan akan menggunakan rasio-rasio seperti *return on asset*, *return on equity*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *total asset turnover* dan *fixed asset turnover*.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan dampak penerapan PSAK 73 terhadap profitabilitas PT Kimia Farma Tbk.